

**STRUKTUR PARAGRAF PADA TEKS PENDAHULUAN JURNAL DOSEN PADA SEJ: SOCIETY EMPOWERMENT JOURNAL****Rachmat Barung¹, Nurfadhilah Salahuddin², A. Muh. Ayyub Ht³, Basir B⁴**Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Mamuju¹Prodi Farmasi, Universitas Sulbar Manarang²Prodi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju^{3,4}e-mail: rachmatbarung20@gmail.com¹, nurfadhilahsalahuddin@gmail.com², andiht733@gmail.com³, basirrmj@gmail.com⁴**ABSTRACT**

This research aims to reveal the paragraph structure in the introductory text of the lecturer's journal at SEJ: Society Empowerment Journal. This research is descriptive qualitative in nature. This research data is in the form of paragraphs containing sentences (KT, KPL, and KPT). The data collection technique for this research is documentation. The research data analysis technique is content analysis to identify and analyze the contents of texts or documents in the form of lecturer journals. The results of this research show that the existing paragraph structures tend to be different, but do not violate the rules for constructing sentences. The better the sentences composed by the author of a scientific work, the easier it is for readers to understand the writing presented.

KEYWORD:*paragraph, sentence, journal.***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur paragraf pada teks pendahuluan jurnal dosen pada SEJ: Society Empowerment Journal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berbentuk paragraf yang mengandung kalimat (KT, KPL, dan KPT). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yaitu analisis konten untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi dari teks atau dokumen berupa jurnal dosen. Hasil penelitian ini bahwa struktur paragraf yang ada cenderung berbeda, namun tidak menyalahi aturan penyusunan kalimat. Semakin baik kalimat yang disusun oleh penulis karya ilmiah, maka semakin mudah pembaca memahami tulisan yang disajikan.

KATA KUNCI*paragraf, kalimat, jurnal***INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima: 27 Juli 2024

Direvisi: 8 Agustus 2024

Disetujui: 28 Agustus 2024

CORRESPONDING AUTHOR

Rachmat Barung

Universitas Muhammadiyah Mamuju

rachmatbarung20@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan umat manusia sebab bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi (Tantri et al. 2024). Bahasa dalam teks mempunyai aturan atau kaidah kebahasaan. Kemampuan menyusun teks sesuai kaidah kebahasaan merupakan syarat utama dalam bahasa tulis. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam menuangkan ide di berbagai jenis teks (Nabila et al. 2024). Salah satu teks dalam kebahasaan yaitu paragraf. Penulisan dan pengembangan paragraf membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengorganisasian gagasan yaitu ketika penulis dapat menentukan, terlebih dahulu topik yang akan dikembangkan pada setiap paragraf agar karya tulis yang dihasilkan memiliki tujuan yang jelas, tidak ambigu, dan menunjukkan keterpaduan gagasan (Sebayang and Ginting 2024).

Penulisan paragraf pada jurnal ilmiah yang sesuai dengan acuan bahasa Indonesia akan memudahkan pemahaman terhadap isi jurnal (Natasya et al. 2024). Jurnal banyak diunggah oleh dosen setiap semester sebagai bentuk publikasi ilmiah. Publikasi dosen merupakan salah satu indikator penentu kualitas suatu perguruan tinggi, maka menghasilkan publikasi ilmiah merupakan salah bukti profesionalisme dosen dalam menjalankan tridharma (Budiwan and Suswandari 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur paragraf jurnal dosen pada SEJ: Society Empowerment Journal. Manfaat penelitian ini yaitu agar pembaca di kalangan akademik dapat mengorganisir struktur paragraf dalam jurnal yang ditulis.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena sosial dan berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks dan makna (Nartin et al. 2024). Data penelitian ini yaitu teks paragraf pendahuluan dan sumber data penelitian yaitu jurnal pada SEJ: Society Empowerment Journal.

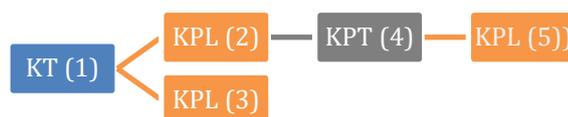
Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi dengan fokus pada teks paragraf untuk mendapat pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian. Teknik analisis data penelitian yaitu analisis konten untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi dari teks atau dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1

Jurnal ditulis oleh (Ramli et al. 2024)

Pemberdayaan masyarakat bagian dari upaya mahasiswa sebagai generasi muda terdidik mendekati diri kepada masyarakat melalui pemberdayaan (Fauziah, S. P., & Asiyah, N. 2018), setiap wilayah umumnya memiliki permasalahan-permasalahan yang kompleks di tengah-tengah masyarakat, hasil observasi dan pengmpulan data dari pemerintah Kelurahan Rangas terdapat permasalahan yang paling mendasar seperti pendidikan masyarakat yang masih rendah, kesadaran hidup sehat, kesulitan dalam mendapatkan tambahan penghasilan keluarga dan kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, seperti hasil tangkap ikan bagi masyarakat nelayan. Hartaty, H., & Menga, M. K. (2022). Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk membuat masyarakat menjadi berdaya melalui upaya pembelajaran sehingga mereka mampu untuk mengelola dan bertanggung jawab atas program pembangunan dalam komunitasnya. Monica, D, dkk (2023). Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa bagian dari implementasikan dalam rangkaian pengembangan kapasitas masyarakat, dimana pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan masyarakat setempat karena pada dasarnya setiap komunitas bersifat unik. Upaya dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Rangas dengan cara perbaikan tingkat pendidikan masyarakat, tingkat perekonomian masyarakat, kesadaran masyarakat pola hidup sehat, peran serta masyarakat, optimalisasi sumber daya alam yang tersedia, perbaikan kondisi sosial masyarakat, dan kemandirian masyarakat untuk berubah menjadi masyarakat yang sejahtera.



Keterangan

KT : Kalimat topik

KPL : Kalimat penjelas langsung

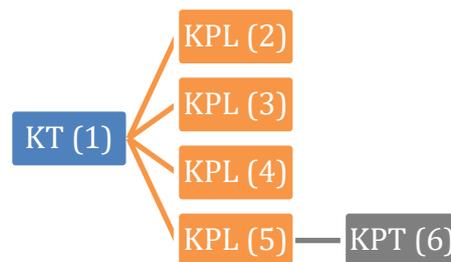
KPT : Kalimat penjelas taklangsung

Data (1) merupakan paragraf yang terdiri dari lima kalimat. Kalimat (1) adalah KT yang merupakan gagasan utama dan berada di awal paragraf. Kalimat (2), (3) dan (5) merupakan KPL sebagai penjelas langsung KT. Kemudian kalimat (4) adalah KPT yang menjelaskan kalimat (2), (3) dan (5). Maka, dapat disimpulkan bahwa: KT membahas tentang pemberdayaan masyarakat secara umum, KPL membahas tentang pemberdayaan secara khusus, dan KPT membahas tentang pembelajaran. Struktur penulisan kalimat pada paragraf ini sudah tepat karena KT terikat langsung dengan KPL, KPL terikat langsung dengan KPT, serta KT tidak terikat langsung dengan KPT.

Data 2

Jurnal ditulis oleh (Suharlina et al. 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa merupakan suatu penerapan keilmuan teoretik yang diperoleh selama proses perkuliahan di perguruan tinggi untuk memberi pengalaman nyata di lapangan, pemanfaatan keahlian, menambah wawasan dan memupuk dalam penerapan keilmuan di masyarakat secara luas. Pada hakikatnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan praktik dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan mahasiswa. KKN merupakan mata kuliah yang harus diikuti dan dilulusi oleh mahasiswa. KKN merupakan mata kuliah yang harus diikuti dan dilulusi oleh mahasiswa sehingga menjadi kewajiban. Selain itu, KKN juga merupakan salah satu upaya perguruan tinggi Muhammadiyah memenuhi kewajiban ketiga dan keempat dari catur darma (pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyaan). Sebagai bagian sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi.



Data (2) merupakan paragraf yang terdiri dari enam kalimat. Kalimat (1) adalah KT yang merupakan gagasan utama dan berada di awal paragraf. Kalimat (2), (3), (4), dan (5) merupakan KPL sebagai penjelas langsung KT. Kemudian kalimat (6) adalah KPT yang menjelaskan kalimat (2), (3), (4) dan (5). Maka, dapat disimpulkan bahwa: KT membahas tentang KKN bagi mahasiswa, KPL membahas tentang hakikat KKN secara khusus, dan KPT membahas tentang mahasiswa sebagai civitas akademika. Struktur penulisan kalimat pada paragraf ini sudah tepat karena KT terikat langsung dengan KPL, KPL terikat langsung dengan KPT, serta KT tidak terikat langsung dengan KPT.

Data 3

Jurnal ditulis oleh (Aqil and Dahri 2024)

Dukuh Sambilegi memiliki banyak pelaku usaha dari berbagai bidang. Pelaku usaha ini bergerak di berbagai bidang, catering, olahan buah, perabot rumah tangga, warung kelontong, kerajinan tangan dan masih banyak lagi. Namun dari mereka belum mengetahui bagaimana cara menjual produknya melalui media digital yang mana pada saat ini kita dituntut untuk bisa menggunakan media digital sebagai tuntutan zaman Volberdaet al (2021).



Data (3) merupakan paragraf yang terdiri dari tiga kalimat. Kalimat (1) adalah KT yang merupakan gagasan utama dan berada di awal paragraf. Kalimat (2) merupakan KPL sebagai penjelas

langsung KT. Kemudian kalimat (3) adalah KPT yang menjelaskan kalimat (2). Maka, dapat disimpulkan bahwa: KT membahas tentang Dukuh Sambilegi, KPL membahas tentang Bidang usaha Dukuh Sambilegi, dan KPT membahas tentang pengetahuan penjualan produk pelaku usaha. Struktur penulisan kalimat pada paragraf ini sudah tepat karena KT terikat langsung dengan KPL, KPL terikat langsung dengan KPT, serta KT tidak terikat langsung dengan KPT.

Data 4

Jurnal ditulis oleh (Heryati and Suryati n.d.)

Desa Bonda memiliki luas wilayah 21,17 Km dengan jumlah penduduk sebesar 3.019 jiwa. Desa Bonda telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Mamuju sebagai fokus penanganan masalah stunting pada tahun 2023. Anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Desa Bonda Kecamatan Papalang melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk menangani stunting adalah sebesar Rp.110.000.000 pada tahun 2023. Upaya penanganan stunting di desa ini sejak tahun 2021-2022 hanya dilakukan dengan pendekatan khusus dan sensitif, terutama pada ibu hamil dan anak-anak selama 1000 Hari Pertama Kehidupan.



Data (4) merupakan paragraf yang terdiri dari empat kalimat. Kalimat (1) dan (3) adalah KPL yang berada di awal dan tengah paragraf. Kalimat (2) merupakan KT yang dijelaskan oleh kalimat sebelum dan setelahnya. Kemudian kalimat (4) adalah KPT yang menjelaskan kalimat (3). Maka, dapat disimpulkan bahwa: KT membahas tentang Desa Bonda memiliki masalah stunting, KPL membahas tentang wilayah serta anggaran Desa Bonda, dan KPT membahas tentang waktu penanganan stunting. Struktur penulisan kalimat pada paragraf ini sudah tepat karena KT terikat langsung dengan KPL, KPL terikat langsung dengan KPT, serta KT tidak terikat langsung dengan KPT.

Data 5

Jurnal ditulis oleh (Junaeda et al. 2024)

Bermain merupakan kegiatan yang sangat digemari anak-anak, kegiatan bermain dapat dijadikan pola yang menarik dalam menjalankan proses pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar, kegiatan bermain sambil belajar memberikan suasana baru bagi siswa-siswa dalam menerima materi pelajaran dari guru membuat siswa tidak bosan dan jenuh dengan tingkat kesulitan pelajaran jika materi disampaikan kepada siswa dengan metode ceramah yang mendominasi ruang kelas. Kegiatan bermain sambil belajar memiliki tujuan agar siswa selalu dalam keadaan senang, hal ini sejalan dengan pendapat Plaget bahwa “bermain terdiri atas tanggapan yang diulang semata untuk memberikan kesenangan fungsional”. (Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S., 2020) Kapasitas tenaga pendidik dapat mendorong dan mengembangkan motivasi belajar siswa sesuai dengan rencana pembelajaran. Pendidik dituntut untuk dapat memberikan umpan balik untuk membantu proses pembelajaran dan pendidikan dengan cara melatih siswa untuk berani berpendapat dan lebih aktif dalam kelas melalui metode bermain. Menurut Elizabeth B Hurlock dalam buku Child Develoment, terdapat delapan manfaat bermain bagi anak-anak, yaitu: 1) Perkembangan Fisik, 2) Penyaluran bagi energi emosionak yang terpendam, 3) Dorongan Berkomunikasi, 4) Penyaluran Bagi Kebutuhan dan Keinginan, 5) Sumber Belajar, 6) Rangsangan Bagi Kreativitas, 7) Perkembangan Wawasan Diri, 8) Belajar Bersosialisasi.



Data (5) merupakan paragraf yang terdiri dari lima kalimat. Kalimat (3) adalah KT yang merupakan gagasan utama dan berada di tengah paragraf. Kalimat (2), dan (4) merupakan KPL sebagai penjelas langsung KT pada kalimat (3). Kemudian kalimat (1) dan (5) adalah KPT yang menjelaskan kalimat (2) dan (4). Maka, dapat disimpulkan bahwa: KT membahas tentang kapasitas tenaga pendidik, KPL membahas tentang pendidik dan kegiatan bermain, dan KPT membahas tentang hakikat dan manfaat bermain. Struktur penulisan kalimat pada paragraf ini sudah tepat karena KT terikat langsung dengan KPL, KPL terikat langsung dengan KPT, serta KT tidak terikat langsung dengan KPT.

KESIMPULAN

Proses menyusun kalimat menjadi paragraf merupakan hal yang harus ditelateni oleh penulis karya tulis ilmiah. Ketelatenan tersebut ditunjang oleh gambaran struktur paragraf yang disusun. Nampak pada hasil penelitian ini bahwa struktur paragraf yang ada cenderung berbeda, namun tidak menyalahi aturan penyusunan kalimat. Semakin baik kalimat yang disusun oleh penulis karya ilmiah, maka semakin mudah pembaca memahami tulisan yang disajikan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan oleh penulis lainnya sebagai bahan untuk menganalisa atau menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang benar.

REFERENSI

- Anggraini, Nabila Syifa, and Elen Inderasari. 2024. "Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Teks Prosedur Tabloid Nova." *Hasta Wiyata* 7(1):174–80. doi: 10.21776/ub.hastawiyata.2024.007.01.15.
- Aqil, Muhammad, and Nur Wahyunianti Dahri. 2024. "Menjadi Wirausahakreatif, Inovatif, Dan Mandiri Dengan Pembelajaran Digital Marketing Trend Di Wilayah Dukuh Sambilegi, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." 4(02):7823–30.
- Budiwan, Jauhan, and Meidawati Suswandari. 2021. "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Scopus Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen." *Educate: Journal of Community Service in Education* 1(1):9. doi: 10.32585/educate.v1i1.1797.
- Heryati, Yati, and Tri Frida Suryati. n.d. "Workshop Pembangunan Rumah Manarrang : Desain Konvergensi Pencegahan Stunting."
- Junaeda, Rezafajrianti Ikrima, Khairil Hamid, Muh Akil, Marna, Nursuci, Nurdinda, and Wanjeli. 2024. "Efektivitas Belajar Melalui Metode Bermain Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasardesa Topore Kabupaten Mamuju." 1(1):46–53.
- Nartin, Faturrahman, Asep Deni, Yuniawan Heru Santoso, Paharuddin, I. Wayan Gede Suacana, Etin Indrayani, Firman Yasa Utama, Wico J. Tarigan, and Eliyah. 2024. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Natasya, Aspy Tria, Cindy Clovia Malau, Nurul Fadilah, Vania Ayu Irfani, and Mustika Wati Siregar. 2024. "Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah." *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 2(2):1–14. doi: <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i2.3009>.
- Ramli, J. Selviana, Dian Anggraeni Padjallo, Retnowati Nur Azizah, and Ririn Rianti. 2024. "PERAN Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mengabdikan Diri Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Rangas Kabupaten Mamuju." 1(1):1–9.
- Sebayang, F. Ari Anggraini, and Hestika Ginting. 2024. "Analisis Kesalahan Penulisan Dan Pengembangan Paragraf Pada Skripsi Mahasiswa Di Universitas Sam Ratulangi." 4(1):215–23.
- Suharlina, Muhammad Dadang, Muh. Aldyanto Nur, Rifqa Annisya, Sina, Musdalifah, Yuni Sriwanda, Nurhayati, Nur Himah Ulfa Yanti, Nur Alivin Adriansyah, and Andi Muh. Habibi. 2024. "PERAN Mahasiswa Bersama Bkkn Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju." 1(1):10–20.
- Tantri, Ade Asih Susiari, Ida Ayu Made Darmayanti, Ida Bagus Putrayasa, and I. Nengah Suandi. 2024. "Pembelajaran Nomina Pada Siswa Sekolah Dasar (Kajian Linguistik Tradisional)." 14:53–61.